



**PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN INVESTASI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PADA TAHUN 2007-
2017**

*THE EFFECT OF INTERNATIONAL TRADE AND INVESMENT ON INDONESIAN
ECONOMIC GROWTH IN 2007-2017*

DOI: <http://dx.doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>

Laili Monita Wulandari ^{1✉}, Saifudin Zuhri ²

^{1,2} IAIN Salatiga

✉ lailimonita@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perdagangan internasional dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2007-2017. Perdagangan internasional dalam penelitian ini identik dengan ekspor neto jadi dapat dikatakan tujuan lebih rincinya yaitu untuk mengetahui pengaruh ekspor neto dan investasiterhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel independennya adalah ekspor neto dan investasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Sedangkan metode analisisnya menggunakan metode regresi linier dengan menggunakan aplikasi Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor neto (perdagangan internasional) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: perdagangan internasional, ekspor neto, investasi, pertumbuhan ekonomi, PDB.

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of international trade and investment on Indonesia's economic growth in 2007-2017. International trade in this study is identical to net exports so it can be said that the more detailed goal is to find out the effect of net exports and investment on Indonesia's economic growth. The dependent variable in this study is economic growth while the independent variables are net exports and investment. The method used in this research is the library method. While the method of analysis uses the linear regression method using the Eviews application. The results of this study indicate that net exports (international trade) do not significantly influence economic growth. While investment has a significant positive effect on economic growth

Keywords: international trade, net exports, investment, economic growth, GDP

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan oleh suatu negara untuk menilai dan mengevaluasi kondisi pembangunan ekonomi di dalam negaranya. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional (Rinaldi, 2017:51). Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Ada beberapa hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Diantaranya yaitu kegiatan perdagangan internasional yaitu meliputi ekspor neto dan investasi.

Perdagangan internasional adalah kegiatan memperdagangkan barang dan jasa yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain (Doni dkk, 2012:199). Perdagangan itu tidak hanya mencakup ekspor impor barang tetapi juga ekspor impor jasa serta perdagangan modal. Dengan adanya perdagangan internasional maka akan mempermudah suatu negara dalam memenuhi kebutuhannya, contohnya yaitu ekspor impor minyak bumi. Manfaat lain dengan adanya perdagangan internasional yaitu berupa kenaikan pendapatan negara, kenaikan investasi dan luasnya lapangan kerja. Karena dengan adanya perdagangan internasional maka produk-produk dalam negeri tidak hanya di pasarkan dalam negeri tetapi juga dipasarkan ke luar negeri hal ini menyebabkan pendapatan nasional suatu negara mengalami kenaikan. Perdagangan internasional memiliki dampak yang luas bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara

terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia (Doni dkk, 2012:199). Salah satu hal yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perdagangan internasional yang meliputi kegiatan ekspor impor baik berupa perdagangan barang, jasa, dan modal.

Investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya investasi-investasi baru maka memungkinkan terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran. Dengan adanya investasi-investasi baru maka akan terjadi penambahan output dan pendapatan baru pada faktor produksi tersebut, sehingga akan merangsang terjadinya pertumbuhan ekonomi (Putri, 2014:110).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tertarik untuk membuat makalah yang berjudul "Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2007-2017".

LANDASAN TEORI

Perdagangan Internasional

Pada proses awalnya perdagangan internasional merupakan pertukaran dalam arti perdagangan tenaga kerja dengan barang jasa lainnya, yang selanjutnya diikuti dengan perdagangan barang dan jasa sekarang (saat terjadinya transaksi) dengan kompensasi barang dan jasa di kemudian hari (Halwani, 2002:17). Akhirnya berkembang hingga pertukaran antarnegara/internasional dengan aset-aset yang mengandung risiko seperti saham, valuta asing, dan obligasi yang saling menguntungkan kedua belah pihak, bahkan semua negara yang terkait di dalamnya sehingga memungkinkan setiap negara

melakukan diversifikasi atau penganekaragaman kegiatan perdagangan yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Perdagangan internasional merupakan suatu cara untuk meningkatkan kemakmuran suatu bangsa, antara lain karena hal-hal berikut (Sobri, 2011:2):

1. Tidak semua negara memiliki peralatan produksi ataupun kondisi ekonomi yang sama, kualitas (mutu) maupun kuantitas (jumlahnya)
2. Dari ketidaksamaan kondisi-kondisi tersebut, terjadilah perbedaan biaya-biaya produksi suatu barang antar negara yang satu dengan negara lain. Suatu negara mungkin lebih beruntung mengimpor suatu barang daripada menghasilkannya sendiri. Dengan adanya perdagangan, suatu negara dapat memperoleh sejumlah barang dengan harga yang lebih murah daripada bila menghasilkan sendiri di dalam negeri. Keuntungan lain yang timbul dari adanya perdagangan, suatu negara dapat menghindarkan diri dari jenis produksi suatu barang yang harga biayanya relatif tinggi karena kurangnya (*scarce*) faktor-faktor produksi yang diperlukan tersedia secara cukup, dan kemudian berdagang. Dengan timbulnya perdagangan, negara-negara yang bersangkutan akan saling dapat memperoleh sejumlah barang dengan *total cost* lebih rendah.

Ekspor dan Impor

Dalam perdagangan internasional tentunya tidak terlepas dengan kegiatan ekspor dan impor. Ekspor (*exports*) adalah barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri untuk dijual ke luar negeri, sedangkan impor (*imports*) adalah barang dan jasa yang diproduksi di luar negeri untuk dijual di dalam negeri (Mankiw, 2014:170). Ekspor neto (*net exports*) setiap negara adalah nilai

ekspor negara tersebut dikurangi dengan nilai impornya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi ekspor, impor, dan ekspor neto suatu negara. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut (Mankiw, 2014: 170):

- Selera konsumen untuk barang-barang produksi dalam dan luar negeri
- Harga barang di dalam negeri dan luar negeri
- Nilai tukar dimana orang-orang dapat menggunakan mata uang domestik untuk membeli mata uang asing
- Pendapatan konsumen di dalam dan luar negeri
- Biaya transportasi barang dari suatu negara ke negara lain
- Kebijakan pemerintah terhadap perdagangan internasional

Investasi

Investasi adalah pembelian barang yang akan digunakan pada masa depan untuk menghasilkan barang dan jasa lebih banyak (Mankiw, 2014:10). Investasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu investasi riil dan investasi finansial. Yang dimaksud dengan investasi riil adalah investasi terhadap barang-barang tahan lama yang akan digunakan dalam proses produksi. Sedangkan investasi finansial adalah investasi terhadap surat-surat berharga, misalnya pembelian saham, obligasi, dan surat bukti hutang lainnya. Pertimbangan-pertimbangan utama yang perlu dilakukan dalam melakukan (memilih) suatu jenis investasi riil adalah tingkat bunga pinjaman yang berlaku, tingkat pengembalian dari barang modal, prospek (harapan berkembang) proyek investasi (Eliza, 2015:202).

Dalam praktiknya, dalam usaha untuk mencatat nilai penanaman modal yang dilakukan dalam suatu tahun tertentu, yang digolongkan sebagai investasi (atau pembentukan modal atau penanaman modal)

meliputi pengeluaran-pengeluaran sebagai berikut: 1) pembelian berbagai jenis barang modal, yaitu mesin-mesin dan peralatan produksi lainnya untuk mendirikan berbagai jenis industri dan perusahaan. 2) pengeluaran untuk mendirikan rumah tempat tinggal, bangunan kantor, bangunan pabrik, dan bangunan-bangunan lainnya, dan 3) pertambahan nilai stok barang-barang belum terjual, bahan mentah, dan barang yang masih dalam proses produksi pada akhir tahun perhitungan pendapatan nasional (Eliza, 2015:202).

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional (Rinaldi, 2017:51). Pertumbuhan ekonomi (Munandar, 2016:23) menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Menurut Nasrullah (2014) suatu negara dapat dikatakan memiliki kondisi perekonomian yang baik melalui perhitungan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi atau secara sederhana diukur dari peningkatan jumlah produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian dikenal dengan terminologi Produk Domestik Bruto.

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara pada periode tertentu (Gregory Mankiw, 2012:6). Komposisi PDB dari sisi pembelanjaan dimana PDB (yang dilambangkan dengan Y) dibagi menjadi empat komponen, yaitu

konsumsi (C), investasi (I), belanja pemerintah (G), dan ekspor neto (NX).

$$Y = C + I + G + NX (X-M)$$

Konsumsi adalah pembelanjaan rumah tangga untuk barang dan jasa. Investasi adalah pembelian barang yang akan digunakan pada masa depan untuk menghasilkan barang dan jasa lebih banyak. Belanja pemerintah meliputi pengeluaran untuk barang dan jasa yang dilakukan oleh pemerintah. Belanja pemerintah mencakup upah pegawai negeri dan pengeluaran untuk pekerjaan umum. Ekspor neto sama dengan pembelian barang produksi domestik oleh warga asing (ekspor) dikurangi dengan pembelian barang asing oleh warga domestik (impor) (Mankiw, 2014:11).

Hubungan Perdagangan Internasional dan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi

Pada umumnya perdagangan internasional identik dengan kegiatan ekspor impor antar negara. Dalam teori ekonomi makro, hubungan antara ekspor dengan tingkat pertumbuhan ekonomi atau pendapatan nasional merupakan suatu persamaan identitas karena ekspor dan impor merupakan bagian dari tingkat pendapatan nasional. Ditinjau dari sudut pengeluaran, ekspor impor merupakan salah satu faktor terpenting dari Produk Domestik Bruto (PDB), sehingga dengan berubahnya nilai ekspor dan impor maka pendapatan nasional secara langsung mengalami perubahan (Nasrullah, 2014:19). Seperti yang tercantum dalam persamaan berikut yang menerangkan bahwa PDB dipengaruhi oleh ekspor dan impor:

$$Y = C + I + G + NX (X-M)$$

Ekspor dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam beberapa cara (Nasrullah, 2014:20). Pertama, pengaruh langsung ekspor yaitu dengan adanya perbaikan teknologi bagi masing-masing negara yang melakukan kegiatan perdagangan luar negeri. Kedua, ekspor dapat membantu mengatasi kendala nilai tukar mata uang. Hal ini kemudian menjadi pendorong bagi sebuah negara untuk melakukan impor.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putra (2013) dan Sastri (2013) ekspor neto berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila ekspor mengalami peningkatan maka produksi barang dan jasa juga mengalami peningkatan karena net ekspor yang meningkat mengindikasikan permintaan terhadap barang dan jasa di luar negeri lebih besar daripada permintaan barang di dalam negeri, sehingga output juga mengalami peningkatan. Peningkatan output ini akan menyebabkan peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, apabila net ekspor mengalami penurunan dikarenakan terjadi penurunan permintaan terhadap barang dan jasa di luar negeri sehingga impor lebih besar daripada ekspor dan hal ini akan mengakibatkan penurunan produksi barang dan jasa dan output akan mengalami penurunan.

Tidak hanya ekspor dan impor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi terdapat faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Salah satunya yaitu investasi. Seperti yang tercantum dalam persamaan berikut yang menerangkan bahwa investasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi Produk Domestik Bruto, dimana dalam persamaan tersebut investasi berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Bruto. Berikut persamaan yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Bruto.

$$Y = C + I + G + NX (X-M)$$

Penelitian Terdahulu

Nasrullah (2014) melakukan penelitian yang berjudul tentang “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1999-2013”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi net ekspor, investasi, jumlah tenaga Kerja, dan kurs. Sedangkan Variabel dependen yang digunakan adalah Pertumbuhan Ekonomi. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa net ekspor berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi serta kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

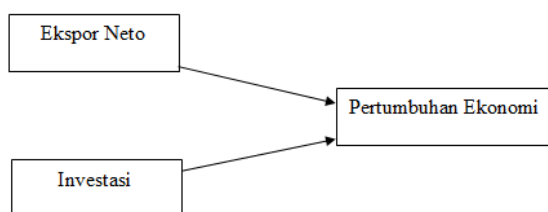
Umami dkk (2012) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Ekspor Neto, FDI dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2005.I-2014.IV”. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Ekspor Neto, FDI, Dan Nilai Tukar dan variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Vector Auto Regressi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspor neto dan FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Eliza (2015) meneliti tentang “Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Perumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Investasi, angkatan

kerja dan pengeluaran pemerintah. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi, angkatan kerja, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

Rubido dan Hadi Sasana (2017) meneliti tentang “Pengaruh Belanja Langsung, Belanja Tidak Langsung, Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Eks-Karesidenan Semarang pada Era Otonomi Daerah dan Desentralisasi Fiskal”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi belanja langsung, belanja tidak langsung, investasi, dan tenaga kerja. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belanja langsung dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan belanja tidak langsung dan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang data

dan informasinya diperoleh dari sumber pustaka (bacaan) baik berupa buku-buku, hasil penelitian dan bacaan lainnya (Supardi,2005:34). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya (Sujarweni,2015:88). Data ekspor neto yang digunakan berupa data ekspor dikurangi impor yang tercantum di laporan tinjauan kebijakan moneter Indonesia tahun 2007-2017. Sedangkan data investasi menggunakan data investasi yang tercantum di laporan tinjauan kebijakan moneter Indonesia dari tahun 2007-2017. Data diperoleh dari laporan tinjauan kebijakan moneter di Indonesia dari Triwulan I tahun 2007 sampai dengan Triwulan IV tahun 2017.

Metode Analisis Data

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekspor dan impor serta investasi sebagai variabel independen sedangkan variabel dependennya adalah PDB. Dalam penelitian ini menganalisis data menggunakan regresi linier dan juga dengan menggunakan aplikasi Eviews. Permasalahan yang akan dibahas adalah pengaruh perdagangan internasional khususnya ekspor neto dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2012-2016 yang model regresinya sebagai berikut:

$$PE = \beta_0 + \beta_1 NX + \beta_2 I + \varepsilon$$

PE = pertumbuhan ekonomi (%)

- β_0 = konstanta
- β_1 = koefisien korelasi
- NX = ekspor neto (%)
- I = Investasi (%)
- ε = *term of error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini berisi tentang penelitian pengaruh perdagangan internasional dan investasiterhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perdagangan internasional identik dengan ekspor dan impor. Berdasarkan rumus PDB dari sisi pengeluaran terdapat hubungan antara PDB dengan ekspor neto (ekspor dikurangi impor). Oleh karena itu, kami mengambil ekspor neto sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi yang identik dengan pertumbuhan PDB di Indonesia. Dan data investasi yang digunakan berupa data investasi yang bersifat umum yang diambil dari laporan tinjauan kebijakan mineter yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Perdagangan internasional suatu negara identik dengan kegiatan ekspor dan impor antara satu negara dengan negara lain. oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan variabel ekspor neto untuk menganalisi pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2007-2017. Alasan lainnya yaitu berdasarkan rumus pendapatan suatu negara dari sisi pengeluaran yang menyatakan bahwa PDB dipengaruhi oleh konsumsi, investasi, belanja pemeintah, dan ekspor neto. Dengan menggunakan ekspor neto maka akan lebih mudah menghitung pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi. Ekspor neto (*net exports*) setiap negara adalah nilai ekspor negara tersebut

dikurangi dengan nilai impornya (Mankiw, 2012: 170). Selain ekspor neto varaibel lain yang digunakan adalah investasi, karena selain ekspor neto masih banyak hal lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya yaitu investasi.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier dengan menggunakan aplikasi Eviews. Diman penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perdaganagn internasional dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berikut adalah hasil estimasi yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews.

Tabel 1 Hasil Estimasi Variabel Ekspor Neto dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.042882	0.002179	19.67612	0.0000
NX	-0.002548	0.021566	-0.118129	0.9065
I	0.182324	0.028129	6.481695	0.0000
R-squared	0.601687	Mean dependent var		0.055630
Adjusted R-squared	0.582257	S.D. dependent var		0.007444
S.E. of regression	0.004617	Akaike info criterion		-7.852243
Sum squared resid	0.000874	Schwarz criterion		-7.730594
Log likelihood	175.7493	Hannan-Quinn criter.		-7.807129
F-statistic	30.96702	Durbin-Watson stat		0.737872
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan data menggunakan Eviews

Berdasarkan hasil estimasi di atas nilai dari probabilitas F statistik sebesar 0.00000, hal ini dapat diartikan bahwa secara simultan perdagangan internasional dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama perdagangan internasional dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2007 – 2017. Berdasarkan hasil estimasi di atas menunjukkan bahwa nilai R squared sebesar 0,601687. Dengan demikian dapat disimpulkan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh ekspor neto dan investasi sebesar 60,1687%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil estimasi yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai probabilitas ekspor neto sebesar 0,9065 yang dimana angka tersebut lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ekspor neto tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2007-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umami dkk (2012) dimana ekspor neto tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2005.I - 2014.IV. Ekspor neto tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia disebabkan karena perkembangan ekspor neto di Indonesia masih berjalan lebih lambat dibandingkan dengan aspek lainnya dan masih tingginya nilai impor Indonesia dibandingkan dengan nilai ekspornya, sehingga sering kali nilai ekspor neto dari Indonesia mengalami defisit.

Berdasarkan hasil estimasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel investasi sebesar 0,0000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dimana berdasarkan hasil estimasi di atas menunjukkan bahwa variabel investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2007-2017. Hal ini berarti bahwa jika investasi mengalami kenaikan maka akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga mengalami kenaikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eliza (2015) dimana investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Hasil penelitian sama dengan teori yang ada dimana berdasarkan persamaan $Y = C + I + G + NX$ ($X-M$). Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

karena dengan semakin tingginya tingkat investasi suatu negara akan memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan negara sehingga pertumbuhan ekonomi suatu negara juga mengalami peningkatan.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini disebabkan masih lambatnya pergerakannya dari nilai ekspor neto dan masih tingginya nilai impor negara Indonesia dibandingkan dengan nilai ekspornya sehingga ekspor neto bernilai negatif. Sedangkan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sesuai dengan teori yang ada, dimana jika semakin tingginya investasi suatu negara akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Jika investasi suatu negara tinggi maka akan memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan suatu negara yang menyebabkan nilai pertumbuhan ekonomi negara mengalami peningkatan.

Saran

Bagi negara Indonesia dianjurkan untuk lebih meningkatkan nilai ekspornya dibandingkan dengan nilai impornya. Sehingga ekspor neto dapat memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain memperhatikan nilai ekspor neto disarankan juga memperhatikan faktor-faktor lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satunya yaitu investasi.

Untuk peneliti selanjutnya dianjurkan untuk lebih teliti dan menggunakan metode analisis yang lebih sensitif agar didapatkan hasil penelitian yang kuat dan akurat dan lebih banyak menggunakan variabel-variabel

lain untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Keterbatasan

Penulis hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel perdagangan internasional dan investasi untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan masih banyak variabel yang lain yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2018). Laporan Kebijakan Moneter. Jakarta: Bank Indonesia.
- Elina, Yuliza. (2015). Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Perumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *Pekbis Jurnal*, Vol. 7 No. 3, 200-210
- Doni, Amsah Hendri dkk. (2012). Prospek Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1 No. 1, 199-222.
- Halwani, Hendra. (2002). *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mankiw, N. Gregory. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro: Edisi Asia*. (Terjemahan Biro Bahasa Alkemis). Jakarta: Salemba Empat.
- Munandar, Aris. (2016). Analisis Produk Domestik Reginal Bruto, Inflasi, dan Net Ekspor Provinsi di Indonesia. *Journal Ecoment Global*, Vol. 1 No. 1, 21-49.
- Nasrullah. (2014). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1999-2013. Skripsi, dipublikasikan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Putra, Sev Eka dkk. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol.2 No. 5.
- Putri, Phany Ineke. (2014). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Belanja Modal, dan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pulau Jawa. *Journal of Economics and Policy*, Vol. 7 No. 2, 110 – 120.
- Rinaldi, Mikhral. (2017). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Variabel Makro Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, Vol. 4 No. 1 49-60.
- Rubido dan Hadi Sasana. (2017). Pengaruh Belanja Langsung, Belanja Tidak Langsung, Investasi, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Eks-Karesidenan Semarang pada Era Otonomi Daerah dan Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Riset Pembangunan*, Vol. 2 No. 2, 215 – 226.
- Sastri, Ridha Yola. (2013). Analisis serta Perencanaan Pertumbuhan Ekonomi an Investasi di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 2 No. 3, 21-43.
- Sobri. (2011). *Ekonomi Internasional: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: BPFE UII.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian: Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta. UII Press.
- Umami, Fauziyah Dewi dkk. (2012). Pengaruh Ekspor Neto, FDI, Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2005.I-2014.IV. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1-4.